

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)**

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH

TAHUN 2014



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI TENGAH
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2015**

KATA PENGANTAR



Sesuai dengan amanat Presiden bahwa terwujudnya *good governance* merupakan tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, dan bebas KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme). Berkaitan dengan hal tersebut, maka diperlukan system akuntabilitas yang baik pada keseluruhan jajaran aparaturnya Negara.

Sejalan dengan itu, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah sebagai salah satu UPT Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, berkewajiban menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang merupakan parameter keberhasilan program kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2014.

Semoga laporan ini menjadi tolok ukur dan evaluasi bagi perencanaan program untuk tahun mendatang. Disadari bahwa laporan ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu saran dan koreksi dari pembaca sangat diharapkan.

Palu, Januari 2015

Kepala BPTP Sulawesi Tengah

Dr. Soeharsono, S.Pt.M.Si
NIP. 19710927 199803 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Untuk mewujudkan visi dan misi BPTP sesuai Renstra 2010 - 2014, maka telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang akan dicapai, yaitu (1) Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi, (2) Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi, (3) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan penerapan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi, dan (4) Meningkatkan kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi teknologi pertanian), baik dengan Pemerintah Pusat, Pemda, Swasta, dan perorangan. Sedangkan sasarannya difokuskan pada 5 (lima) hal, yakni 1) Tersedianya inovasi pertanian unggulan, (2). Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) inovasi pertanian, (3) Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian), (4) Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dan (5) Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka secara keseluruhan pelaksanaan kinerja selama tahun anggaran 2014 telah berjalan dengan baik, dan secara keseluruhan kegiatan fisiknya terealisasi 100 % sesuai dengan yang sudah di targetkan. Secara rinci, rata-rata capaian adalah Sasaran pertama yaitu Tersedianya inovasi pertanian unggulan tercapai 100 % yang pembiayaannya dari PKPP, *in-house* dan kompetitif. Sasaran kedua yaitu Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) inovasi pertanian dan rata-rata capaiannya 100%. Sasaran ketiga yaitu Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian), juga tercapai sebesar 100 %. Sasaran keempat yaitu Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian tercapai 100 %. Sasaran kelima adalah Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, yang rata-rata capaiannya sebesar 100%.

Capaian realisasi fisik pada tahun 2014 sebesar 100 %, sedangkan realisasi keuangan sebesar **97.75 %** atau Rp. **10,258,736,805** ,- dari total dana RP. 10,494,736,000 ,- . Dari aspek PNBPN terjadi peningkatan sebesar 197.16 % dari nilai target yang terdiri atas : penerimaan umum sebesar Rp.70.296.661,- (Pendapatan sewa tanah, sewa gedung dan bangunan Rp.0,-, Pendapatan sewa peralatan dan mesin Rp.0,-, Pengembalian belanja tunjangan fungsional Pegawai PNS Pusat Rp.0,-, Pendapatan anggaran lainnya Rp.29.820.000,-, Pengembalian belanja uang makan pegawai Rp.0,-, Belanja pembulatan gaji Rp.0,-, dan penerimaan kembali belanja pegawai pusat TAYL Rp.1.665.072,-). Sedangkan Penerimaan Fungsional sebesar : Rp.83.106.500,- yang berasal dari pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	2
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. PENGUKURAN KINERJA	13
3.2.EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
3.3.AKUNTABILITAS KEUANGAN	28
IV. PENUTUP	22
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rencana Kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2013	7
Tabel 2.	Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran BPTP Sulteng Tahun 2013	9
Tabel 3.	Tingkat Capaian Kinerja Masing-Masing Indikator Sasaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2012 dan 2013.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Strategi BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2010 – 2014	23
Lampiran 2.	Rencana Kinerja Tahunan	27
Lampiran 3.	Perkembangan Kegiatan Utama dan Output s.d. 31 Desember 2014	28

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sulawesi Tengah memiliki luas wilayah 68.033,00 km² atau 6.803.300 ha terbagi atas dua fungsi utama, yaitu lahan untuk kawasan hutan lindung seluas 2.166.171 ha (31,84%) dan untuk budidaya seluas 4.637.129 ha atau 68,16% (Bappeda Sulawesi Tengah, 2008). Penggunaan tanah untuk sawah seluas 170.608 ha, tegalan 210.728 ha, perkebunan 349.127 ha, kebun campuran 13.385 ha. Pemanfaatan lahan budidaya belum optimal karena baru sekitar 12,93% yang tergarap sedangkan 81,07% belum dimanfaatkan (Bappeda Sulteng, 2008).

Potensi lahan untuk pertanian tanaman pangan sekitar 1.347.863 ha, sedangkan yang sudah dikembangkan baru 263.835 ha. Ini berarti lahan yang belum dikembangkan cukup luas yakni 1.084.028 ha. Potensi untuk lahan perkebunan seluas 1.724.942 ha yang telah dimanfaatkan seluas 696.438 ha dan yang berpotensi untuk pengembangan seluas 1.028.504 ha (Bappeda, 2008).

Dari aspek kondisi agroekosistem, Sulawesi Tengah cukup bervariasi dengan tipe iklim yang beragam. Hal ini merupakan sumberdaya pertanian potensial yang perlu dikembangkan menjadi sumberdaya produktif. Namun untuk mengembangkan setiap agroekosistem tersebut masih dihadapkan pada berbagai permasalahan dan kendala spesifik yang perlu penanganan secara cermat, baik melalui diseminasi teknologi maupun melalui penerapan teknologi pertanian spesifik lokasi. Secara keseluruhan, permasalahan pengembangan sektor pertanian di Sulawesi Tengah terbagi dalam tiga permasalahan utama yaitu (1) rendahnya ketersediaan teknologi pertanian yang mempunyai ciri spesifik lokasi dan sesuai dengan keunikan agroekologi dan sosial ekonomi setempat, (2) rendahnya efisiensi usahatani menyangkut sistem manajemen serta penguasaan sumberdaya, dan (3) modal serta lemahnya pendekatan agribisnis menyangkut keterpaduan semua aspek kegiatan ekonomi dari tingkat produsen bahan baku sampai ke tingkat konsumen bahan jadi. Oleh karena itu masih terbuka lebar ruang lingkup penelitian / pengkajian untuk pemanfaatan sumberdaya yang berwawasan lingkungan.

BPTP Sulawesi Tengah adalah instansi penelitian dan pengkajian (litkaji) yang secara hirarki berada langsung di bawah Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Litbang Pertanian. Sesuai SK Mentan No.350/Kpts /OT.210/ 12/2001, tugas pokok BPTP adalah melaksanakan kegiatan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Untuk mendukung tugas tersebut, maka fungsi yang dilakukan BPTP Sulawesi Tengah adalah (1) inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi (2) penelitian pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik Sulawesi Tengah, (3) Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian, penelitian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian, (4) Pelayanan teknik kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian. Mandat konstitusional tersebut merupakan salah satu kekuatan dari keberadaan BPTP Sulawesi Tengah.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui serangkaian pilihan-pilihan. Perencanaan diharapkan menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan membuat proses pencapaian tujuan lebih terarah. Dengan perencanaan yang tepat akan dapat memperkirakan (*forecast*) terhadap hal – hal yang akan dilalui.

Berkaitan dengan hal tersebut, BPTP Sulawesi Tengah sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang Pertanian di daerah menyusun perencanaannya dalam bentuk dokumen Rencana Strategis (Renstra) setiap lima tahun. Rencana Strategis (Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian) Sulawesi Tengah dibuat sebagai tahap dasar dalam penetapan kinerja kelembagaan yang terencana. Langkah ini ditempuh dalam upaya antisipasi terhadap perkembangan lingkungan strategis nasional yang turut berpengaruh terhadap keberadaan dan peran-peran BPTP Sulawesi Tengah dan mengacu kepada berbagai peraturan dan ketetapan pemerintah diberbagai tingkatan. Dalam kaitannya dengan hirarki organisasi renstra BPTP Sulawesi Tengah mengacu kepada : (1) renstra Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP), (2) renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, (3) renstra Kementerian Pertanian, (4) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Daerah 2011 – 2016, dan (5) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah 2010 – 2014.

Dalam dokumen Renstra memuat visi dan misi BPTP selama lima tahun ke depan (2010 – 2014).

2.1 Visi dan Misi

Untuk mencapai sasaran utama dan tujuan di atas, pada tahun 2010 – 2014 BPTP Sulawesi Tengah merencanakan serangkaian program yang dapat

dikelompokkan dalam dua program besar, yaitu (1) pengembangan pengkajian dan diseminasi, serta (2) pengkajian kapasitas lembaga dalam melaksanakan fungsi koordinasi di Sulawesi Tengah.

Visi BPTP Sulawesi Tengah adalah "Pada tahun 2014, menjadi lembaga penyedia dan penyebar teknologi pertanian spesifik lokasi terdepan di Propinsi Sulawesi Tengah untuk mendukung pembangunan pertanian yang tangguh dan peningkatan kesejahteraan masyarakat petani".

Misi BPTP Sulawesi Tengah secara garis besar dibagi atas 2 (dua), yaitu :

1. Menghasilkan dan mendiseminasikan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi,
2. Mengembangkan jejaring iptek pada tingkat daerah dan nasional.

2.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan :

1. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi.
2. Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi.
3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi pengkajian dan penerapan inovasi pertanian unggulan yang spesifik lokasi.
4. Meningkatkan kerjasama (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi teknologi pertanian), baik dengan Pemerintah Pusat, Pemda, Swasta, dan per orang.

Sasaran :

1. Tersedianya inovasi pertanian unggulan.
2. Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) inovasi pertanian.
3. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian).
4. Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

2.3. Capaian Tujuan dan Sasaran

2.3.1. Kebijakan, Program, dan Kegiatan-Kegiatan BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2014

Mengacu pada kebijakan umum penelitian dan pengembangan pertanian yang telah dirumuskan dalam Renstra Badan Litbang Pertanian dan BP2TP 2010 – 2014, maka BPTP Sulawesi Tengah menetapkan kebijakan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan fokus kegiatan dan capaian hasil pengkajian dan diseminasi berorientasi pasar/preferensi konsumen berdasarkan pada potensi sumberdaya wilayah.
2. Meningkatkan kuantitas/kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi inovasi pertanian.
3. Meningkatkan kapabilitas manajemen pengkajian dan diseminasi untuk memperluas jejaring kerjasama.
4. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.
5. Meningkatkan efektivitas manajemen institusi.

2.3.2. Indikator Keberhasilan Capaian kinerja

Indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan capaian kinerja kegiatan yang dilakukan BPTP Sulawesi Tengah adalah : masukan, keluaran, dan hasil. **Masukan** merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output. Masukan yang digunakan dalam kegiatan BPTP Sulawesi Tengah adalah dana dan sumber daya manusia (SDM) atau peneliti/penyuluh yang melaksanakan kegiatan serta inovasi teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian. **Keluaran** adalah produk yang merupakan hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan atau program. Keluaran yang dihasilkan oleh BPTP Sulawesi Tengah umumnya berupa program/rencana, informasi/bahan diseminasi, database, rumusan, paket teknologi maupun rekomendasi kebijakan

yang akan disampaikan ke *stakeholder* (Pemda/Dinas lingkup pertanian dan petani serta pihak swasta). **Hasil** merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Setiap kegiatan yang akan dilakukan jika diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Hasil yang diharapkan dari masing-masing kegiatan BPTP Sulawesi Tengah bergantung dari tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan pengkajian umumnya dirasakan langsung oleh pengambil kebijakan maupun petani.

Dalam menjabarkan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2010 – 2014 dengan satu program yaitu: Program **Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian.**

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan utama dan indikator, yaitu :

1. Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem, dengan indikator utama jumlah inovasi pertanian.
2. Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah jenis materi inovasi.
3. Pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah, dengan indikator utama jumlah pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah yang mencapai sasaran.
4. Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional, dengan indikator utama jumlah rekomendasi.
5. Pengembangan kerjasama daerah dan nasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah MoU yang terimplementasi.
6. Koordinasi dan sinkronisasi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dengan indikator utama jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.

7. Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi, dengan indikator utama jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana.
8. Peningkatan kualitas manajemen institusi, dengan indikator utama jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008.
9. Pengembangan kompetensi SDM, dengan indikator utama jumlah SDM yang meningkat kompetensinya.
10. Peningkatan pengelolaan laboratorium, dengan indikator utama jumlah laboratorium yang produktif.
11. Peningkatan pengelolaan kebun percobaan, dengan indikator utama jumlah kebun percobaan yang produktif.
12. Peningkatan pengelolaan Unit usaha Penangkaran Benih Sumber (UPBS)
13. Peningkatan pengelolaan website dan database, dengan indikator utama Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan.

2.4. Rencana Kinerja Tahun 2014

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2014, Sulawesi Tengah telah mengimplementasikan **Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama, yaitu :

Tabel 1. Rencana Kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2014

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
1	Tersedianya inovasi pertanian unggulan	Jumlah inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Pengkajian inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	3
2	Meningkatnya penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik agroekosistem	Jumlah jenis materi inovasi	Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian	8
		Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	Pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis pembangunan pertanian nasional/daerah	5
		Jumlah rekomendasi kebijakan	Advokasi teknis dan kebijakan operasional pembangunan pertanian wilayah, regional dan nasional	1
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah MoU yang terimplementasi	Pengembangan kerjasama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian	1
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen hasil koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan Utama	Target
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian, dan sarana prasarana	Penguatan manajemen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi institusi	3
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Peningkatan kualitas manajemen institusi	1
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	Pengembangan kompetensi SDM	14
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	Peningkatan pengelolaan kebun percobaan	1
		Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	Peningkatan pengelolaan laboratorium	5
		Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber	Peningkatan pengelolaan unit usaha penangkaran benih sumber	1
		Jumlah website yang ter-update secara berkelanjutan	Peningkatan pengelolaan website	1
Jumlah Anggaran			Rp. 10.494.736.000,-	

Selanjutnya masing-masing kegiatan utama tersebut akan di dicapai melalui beberapa judul kegiatan. Adapun masing-masing judul kegiatan dan alokasi anggarannya untuk rencana kinerja tahun 2014, yaitu :

Tabel 2. Judul Kegiatan dan Alokasi Anggaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2014

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Alokasi Dana (Rp.000)
I.	Manajemen Administrasi Satker	Pengelolaan Manajemen Satker	1.029.949.000
		a.Administrasi Keuangan	146.082.000
		b. Kepegawaian dan Rumah tangga	70.350.000
		c.Administrasi Layanan Pengkajian	20.000.000
		d.Koordinasi Penyusunan Program Dan Anggaran Teknologi Pertanian	100.300.000
		e.Dokumen Monitoring,Evaluasi dan Pelaporan	71.500.000
		f.Peningkatan Kapasitas SDM	65.000.000
		g.Sistem Pengendali Intern(SPI) dan WBK	16.500.000
		h.Pengelolaan Webside/Database/ Kepustakaan	17.500.000
		i.Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Implementasi ISO	26.750.000
		j.Dukungan Operasional Penyusunan Laporan Keuangan SAI pada sekretariat UAPPA/B-W	395.815.000
2.	Kerjasama Pengkajian,Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	Kerjasama Pengkajian,Pengembangan dan Pemanfaatan Hasil Litbang	14.800.000
3.	Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	Koordinasi dan Sinkronisasi Kegiatan Satker	55.700.000
4.	Teknologi Spesifik Lokasi	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	477.759.000
		1.Pengelolaan Air Pada Lahan Sub Optimal Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim di Sulawesi Tengah	122.245.000
		2. Model Akselerasi Pengembangan Pertanianm Ramah Lingkungan lestari/m-P2RLL dan Decentralizer Action plan (DAP)	135.547.000
		3.Analisis Kebijakan dan penyusunan renstra	46.430.000
		4.Pemetaan Agroekologi Zone (AEZ) Skala 1: 50.000	112.410.000

No.	Kegiatan Utama	Judul Kegiatan	Alokasi Dana (Rp)
		5 Pengelolaan Sumber daya Genetik (SDG)	107.557.000
5.	Teknologi Yang Terdiseminasi ke Pengguna	Pengembangan Sumberdaya Teknologi Iptek,Diseminasi dan Jaringan umpan balik	329.236.000
		a.Pengembangan Media Elektronik	68.850.000
		b.Pengembangan Media Informasi Siaran TV dan Koran.	150.761.000
		d.Peningkatan komunikasi dan koordinasi penderasan informasi Teknologi	109.625.000
6.	Pendampingan Inovasi Pertanian dan Program Strategis Nasional	Pendampingan Strategis Nasional	1.208.398.000
		a. Pendampingan PTTPadi	245.233.000
		b. Pendampingan PTT Jagung	72.500.000
		c. Pendampingan PTT Kedelai	72.500.000
		d. Pendampingan PSDSK	113.696.000
		e. Penerapan KATAM Terpadu	47.985.000
		f. Pendampingan KRPL	430.592.000
		g. MP3MI	139.880.000
		h. PUAP	86.022.000
7.	Pengadaan Buku	Pengadaan Buku-buku Perpustakaan	30.000.000
8.	Produksi Benih	Unit Perbanyak Benih sumber	321.500.000
9.	Layanan Perkantoran	Pembayaran gaji dan Tunjangan	5.025.299.000
		Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	1.308.610.000
10.	Kendaraan Bermotor	Pembelian Roda -4	325.000.000

11.	Perangkat Pengolah Data dan komunikasi	Peralatan IT	163.250.000
		1.Peralatan Radio	40.000.000
		2.Pengolah data	72.000.000
		3.Alat komunikasi	51.250.000
12.	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	- Meubeler untuk Kantor	130.750.000
		- Peralatan kantor (Pembelian AC)	48.000.000
		- Pemasangan Instalasi Genset	60.000.000
		- Peralatan Diseminasi	256.800.000
13.	Gedung dan Bangunan	Gedung dan Bangunan	40.000.000
		- Renovasi papan nama kantor	

Berdasarkan DIPA, RKA-KL dan POK (petunjuk Operasional Kinerja) BPTP Sulawesi Tengah Tengah Tahun 2014, Indikator kinerja kegiatan tersebut ditetapkan oleh Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah melalui Penetapan Kinerja Tahunan pada tahun 2014 (Lampiran PKT 2014). Sumber dana lainnya berasal dari Badan Litbang Pertanian (Smartd).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2014, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah telah menetapkan 5 (sasaran) sasaran yang akan dicapai. Ke lima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Ke lima Sasaran tersebut dicapai hanya melalui satu program, yaitu: Program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 13 (tiga belas) kegiatan utama. Realisasi sampai akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa sebanyak lima sasaran dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2014

Pengukuran tingkat capaian kinerja BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. Tingkat Capaian Kinerja Masing- Masing Iindikator Sasaran BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2013 dan 2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	TARGET 2013	CAPAIAN 2013	TARGET 2014	CAPAIAN 2014
1.	Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi	6	6	3	3
2.	Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	9	9	3	3
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi multi chanel dan program strategis nasional/daerah		6	6	8	8	
Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian program strategis nasional/daerah		0	0	1	1	
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	4	4	4	4
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	0	0	0	0
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	3	3	3	3

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA				
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN
		Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	1	1
		Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5	19	5	23
		Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
		Jumlah unit usaha pengelolaan benih sumber yang terfungsikan secara produktif	1	1	1	1
		Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	1	23	1	39

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja BPTP Sulawesi Tengah tahun 2014 secara umum menunjukkan hasil yang telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2014 dan bahkan melampaui target, yaitu kegiatan peningkatan kapasitas SDM dari 5 menjadi 23 orang melampaui target dan lebih tinggi dari tahun sebelumnya, juga kegiatan *webside* yang *ter-update* meningkat di bandingkan ditahun sebelumnya .

Indikator kinerja sasaran yang telah di targetkan dalam tahun 2014 semuanya telah tercapai. Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna dan meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian realisasi fisik 100 %. Capaian realisasi tahun 2013 di bandingkan dengan tahun 2014 meningkat. Hal ini di sebabkan karena Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, dan intensifnya kegiatan setiap penanggung jawab. Sedangkan jika di tinjau dari capaian realisasi fisik di tahun 2013 dan tahun 2014 pada kegiatan secara keseluruhan realisasinya mencapai 100%

3.2 Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2014 BPTP Sulawesi Tengah dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi spesifik lokasi	3	3	100

Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan sebanyak 3 paket. Hal ini berarti bahwa indikator kinerja sasaran yang ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Ketiga paket teknologi yang dihasilkan tersebut dilakukan melalui 3 unit kegiatan pengkajian. Sumber dana berasal dari DIPA BPTP Sulawesi Tengah. Selain itu ada 1 (satu) kegiatan yang sumber dananya berasal dari Badan Litbang Pertanian melalui *Smard*. Teknologi yang dihasilkan berupa : 1 (satu) paket teknologi Model pengembangan pertanian perdesaan melalui inovasi (m-P3MI) berbasis integrasi padi,kakao,dan sapi di Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan 3 (tiga) paket teknologi yang sumber dananya berasal dari DIPA Kajian Model Akselerasi Pembangunan Pertanian Ramah Lingkungan (M-AP2RL) dengan Pendekatan Analisis Modeling Mendukung Desentralisasi Rencana Aksi (*Decentralized Action Plan/DAP*) Sumber daya genetik dan Pengkajian pengelolaan air dan Pemetaan Agro Ecology (AEZ) Skala 1 ; 50.000.

Sasaran 2 :

Meningkatnya Penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian

Untuk mencapai sasaran meningkatnya penyebaran (diseminasi) teknologi pertanian tersebut, diukur dengan tiga indikator kinerja. Adapun

pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna	3	3	100
Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah	8	8	100
Jumlah Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi teknologi Pertanian	4	4	100

Ketiga indikator kinerja sasaran yang ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai sebesar 100 %. Sasaran ini dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan utama, yaitu: (1) Penyediaan dan penyebarluasan inovasi pertanian, (2) Pendampingan model spektrum diseminasi *multi chanel* dan program strategis nasional/daerah, (3) Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi teknologi Pertanian. Untuk ketiga kegiatan utama tersebut masing dengan indikator kinerja sarannya dan output capaian yang di hasilkan berupa : *Pertama*, Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna”, yang dicapai melalui 3 (tiga) kegiatan dan outputnya, kegiatan *kedua* pendampingan Strategis Nasional melalui 8 (Delapan) kegiatan ,dan yang *ketiga* adalah Teknologi spesifik lokasi melalu 4 (empat) kegiatan yang di capai, berupa:

Pertama : kegiatan Teknologi yang terdiseminasi ke pengguna dengan indikator

No	Judul kegiatan	Output
	Teknologi yang Terdiseminasi ke Pengguna	
1.	Pengembangan Media Elektronik (Radio)	161 Judul naskah,tersebar nya hasil-hasil pengkajian
2.	Pengembangan Media Informasi,Siaran TV dan Koran	1 judul juknis (994 eksemplar) Siaran TVRI 5 kali,expose 11 kali,Koran 11 terbitan,display 25 unit
3.	Peningkatan Komunikasi dan koordinasi Penderasan informasi Teknologi	Peningkatan proses komunikasi dan koordinasi kepada pengguna Peningkatn kuantitas, kualitas dan efektifitas interaksi penyuluh dan peneliti BPTP dengan kelembagaan penyuluh di Kab.Sigi

Pengembangan sumberdaya Teknologi Iptek, Diseminasi dan Jaringan umpan balik berupa :

Capaian output dari tiga kegiatan tersebut berupa :

- **Pengembangan media elektronik** : Tercetaknya Naskah Radio sebanyak 165 judul yang terdiri dari beberapa iptek yakni : tanaman pangan,hortikultura,perkebunan,peternakan,dan pangan olahan
- **Pengembangan Media Informasi,Siaran TV dan Koran** : Tersiar nya berita-berita diseminasi teknologi di media cetak maupun media siaran Terdiseminasinya 10 paket teknologi berupa juknis 994 eksemplar, Diplay 25 unit, ekpose di koran lokal 11 kali, sedangkan melalui media audio visual/TVRI berupa liputan kegiatan 5 kali.
- **Peningkatan Komunikasi dan koordinasi Penderasan informasi Teknologi** : Meningkatnya efektifitas proses komunikasi dan koordinasi informasi teknologi kepada pengguna.Meningkatnya kuantitas, kualitas dan efektifitas interaksi penyuluh dan peneliti BPTP dengan kelembagaan penyuluhan pertanian di Kabupaten Sigi

Kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian”, terlaksana 100% dengan menghasilkan capaian output berupa :

No	Judul kegiatan	Output
A.	Pendampingan Strategis	
1	PTT Padi	6 unit display varietas padi (padi sawah, padi gogo dan padi rawa) di 4 kab..
2	PTT Kedelei	Meningkatkan hasil kedelai 0,5 t/ha Tersebar nya 6Varietas,peningkatan produksi dan teradopsinya komponen PTT kedelei
3	PTT Jagung	Peningkatan 2,5 t/ha untuk SL-PTT Jagung dan LL 3 t/ha Meningkatnya SDM pd petani di 2 lokasi
4	Pendampingan KRPL Kebun Bibit Induk Kebun Bibit Desa	Ter-upgrade-nya MKRPL ,Terpeliharanya 5 KBD dan 1 KBI dan terdampinginya keg.KRPL Terbentuknya 1 KBI di KP Sidondo Terpelihara 5 KBD di 4 kab dan 1 kota
5	Pendampingan PSDSK	Tercapainya swasembada daging sapi potong dan kerbau pada tahun 2014 di Sulawesi Tengah
6	MP3MI	Peningkatan produksi 10% mendukung IP 300 Teradopsinya system tanam Jarwo 2 : 1 Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan
7	PUAP	Satu paket laporan kegiatan kesekretariatan PUAP 1 pkt dokumen Gapoktan calon penerima BLM PUAP tahun 2014 yang terverifikasi
8	KATAM	Tersedianya Peta KATAM Terpadu

kebijakan pendampingan program Strategis terlaksana 100% dengan menghasilkan capaian output berupa :

- **Pendampingan PTT Padi** : 6 (enam) unit display varietas padi (padi sawah, padi gogo dan padi rawa) pada empat kabupaten terpilih, sebagai narasumber dan temu lapang. Umpan balik dari pelaku utama dan pelaku usaha program strategis Kemtan, sebagai bahan untuk saran/usulan kebijakan pembangunan program strategis Kemtan Ke depan.
- **Pendampingan PTT-Jagung** : Peningkatan 2,5 t/ha untuk SL-PTT Jagung dan LL 3 t/ha Teradopsinya berbagai alternatif pilihan komponen PTT jagung di 2 lokasi display SL-PTT sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usahatani.
- **Pendampingan Kedelai** : Dikenalnya VUB kedelai Produksi Badan Litbang ditingkat petani. Terdampinginya petani dan penyuluh dalam menerapkan PTT kedelai pada kegiatan display PTT Kedelai dan tersusunnya satu paket teknologi Display kedelai di Sulawesi Tengah.
Terlaksanakannya Display Kedelai satu unit seluas 1,5 ha di Sulawesi Tengah.
- **Pendampingan KRPL** : Ter-upgrade-nya MKRPL ,Terpeliharanya 5 KBD dan 1 KBI dan terdampinginya keg.KRPLTerbentuknya 1 KBI di KP Sidondo Terpelihara 5 KBD di 4 kab dan 1 kota
- **Pendampingan PSDS-K** : Tercapainya swasembada daging sapi potong dan kerbau pada tahun 2014 di Sulawesi Tengah
- **MP3MI** : Peningkatan produksi 10% mendukung IP 300Teradopsinya system tanam Jarwo 2 : 1Peningkatan peran dan fungsi kelembagaan
- **PUAP** : Terlaksananya tugas kesekretariatan (administrasi, koordinasi, notulensi, dokumentasi) dan tersalurkannya BOP PMTTerkoordinasi dan terverifikasinya dokumen Gapoktan calon penerima BLM PUAP tahun 2014.Terlaksananya pendampingan teknologi pada Gapoktan secara terintegrasi.Terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja PMT dan pelaksanaan PUAP tahun 2014.Terlaksananya koordinasi, konsinyasi, serta keikutsertaan dalam workshop dan pelatihan terkait PUAP

- **Penerapan Kalender Tanam (KATAM)** : Petani, Penyuluh serta pemangku kebijakan telah menggunakan Peta Kalender Tanam Terpadu dalam merencanakan dan menetapkan pola tanam dan waktu tanam yang tepat, Tersedianya informasi peta Kalender Tanam Terpadu Spesifik Lokasi yang menjadi acuan Pemerintah Daerah setempat, Tersedianya Peta Kalender Tanam Terpadu yang akurat dan spesifik lokasi hingga tingkat BPP se Sulawesi Tengah.

Kegiatan yang ketiga dengan indikator kinerja sasaran "Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian" melalui enam (Enam) kegiatan utama berupa :

No	Judul kegiatan	Output
A.	Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian	
1	Model Akselerasi Pengembangan Pertanian Rumah Lingkungan Lestari/m-AP2RLL dan Decentralized Action Plan (DAP)	Inovasi teknologi pengelolaan tanaman terpadu yang ramah lingkungan pada sistem usaha tani integrasi Inovasi teknologi pengelolaan ternak sapi potong yang ramah lingkungan pada sistem usaha tani integrasi Sistem modeling dinamis (<i>dynamic system</i>) untuk pencapaian target dan sasaran swasembada beras di Sulawesi Tengah
2.	Pemetaan Agroekologi Zone (AEZ) Skala 1: 50.000	1 paket data karakteristik wilayah 1 Peta kesesuaian lahan
3.	Pengelolaan Sumber daya Genetik (SDG)	Dihasilkannya beberapa komoditi Plasma nutfah di wilayah Kab.Banggai dan Buol
4.	Pengkajian Pengelolaan air dan perbaikan Pola Tanam pada lahan sub optimal untuk mengantisipasi perubahan iklim di Sulawesi tengah	Adanya Varietaspadi sawah toleran rendaman dan atau kekeringan yang dapat berproduksi tinggi dan berkelanjutan Adanya Varietas kacang tanah, jagung dan kedelai memberikan hasil tinggipada kondisi agroekosistem lahan kerii

Capain output dari enam (6) kegiatan utama berupa :

- **Model Akselerasi Pengembangan Pertanian Rumah Lingkungan Lestari/m-AP2RLL dan Decentralized Action Plan (DAP) :** Inovasi teknologi pengelolaan tanaman terpadu yang ramah lingkungan pada sistem usaha tani integrasi
Inovasi teknologi pengelolaan ternak sapi potong yang ramah lingkungan pada sistem usaha tani integrasi Sistem modeling dinamis (*dynamic system*) untuk pencapaian target dan sasaran swasembada beras di Sulawesi Tengah
- **Pemetaan Agro Ekologi Zone (AEZ II) Skala : 1 : 50.000 :** Satu paket peta kesesuaian lahan beberapa komoditas (komoditas unggulan) dan peta agroekologi zone atau pewayalahan sistem usahatani skala 1:50.000 berdasarkan agro-ekosistem untuk lahan sawah, lahan kering, dan lahan pantai di Kabupaten Buol dan Kabupaten ToliToli
- **Pengelolaan Sumber daya Genetik (SDG) :** Menginventarisir, mengeksplorasi dan mengkarakterisasi keberadaan plasma nutfah minimal 20 aksesori tanaman spesifik lokasi di Sulawesi Tengah. Pengembangan dan pemeliharaan kebun plasma nutfah serta mengkonservasi plasma nutfah minimal 5 aksesori tanaman spesifik lokasi Sulawesi Tengah di kebun plasma nutfah
- **Pengkajian Pengelolaan Air Pada Lahan Sub Optimal Untuk Mengantisipasi Perubahan Iklim di Sulawesi Tengah :** Adanya Varietas padi sawah toleran rendaman dan atau kekeringan yang dapat berproduksi tinggi dan berkelanjutan Adanya Varietas kacang tanah, jagung dan kedelai memberikan hasil tinggi pada kondisi agroekosistem lahan kering

Sasaran 3 :	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	1	1	100

Indikator kinerja sasaran kegiatan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian yang telah di targetkan dalam tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini di capai melalui satu kegiatan utama,yaitu pengembangan kerja sama nasional dan internasional dalam pengkajian dan pendayagunaan inovasi pertanian. Ada empat kegiatan kerjasama yang telah di lakukan,yaitu (1).Diseminasi Varietas Unggul Baru (VUB) Jagung di Sulawesi Tengah;(2).Identifikasi Kebutuhan Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Penetapan Prioritas Kegiatan Pengkajian dan Perencanaan di Sulawesi Tengah;(3).KATAM Terpadu dan (4).Penelitian dan Pengembangan Ubi Banggai di Kabupaten Banggai Laut.

Sasaran 4 :	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	1	1	100

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai ,sehingga kegiatan yang menyangkut sinergi operasional pengkajian dapat dilakukan.

Sasaran 5 :	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian
--------------------	--

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan satu indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	8	8	100
Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008	1	1	100
Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	5	23	470
Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	1	1	100
Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber	1	1	100
Jumlah website dan database yang ter-update secara berkelanjutan	12	39	325

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2014 telah tercapai. Sasaran ini dicapai melalui 8 (delapan) kegiatan utama, yaitu: (1) Pengelolaan Manajemen Satker; (2) Koordinasi Penyusunan Program dan Anggaran Teknologi Pertanian; (3) Dokumen Evaluasi dan Pelaporan; (4) Peningkatan Kapasitas SDM ; (5) Sistem Pengendali Internal (SPI) dan WBK; (6) Pengelolaan Website/Database/Kepustakaan; dan (7) Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dan Implementasi ISO; (8). Dukungan Operasional Penyusunan Laporan Keuangan SAI Pada Sekretariat UAPPA/B-W.;

Kegiatan Pertama indikator kinerja sasarannya " Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana", yang dicapai melalui 2(dua) kegiatan, dan outputnya berupa:

No.	Judul Kegiatan	Output
1.	- Tersusunnya perencanaan anggaran dan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian (matrik program, DIPA/RKA-KL, dan POK)	3 (tiga) Dokumen
2.	- Tersusunnya LAKIP, laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan, dan laporan akhir tahun	5 (lima) Dokumen

Capaian output dari kegiatan ini adalah: Terealisasinya anggaran sesuai dengan perencanaan berupa, pelayanan perkantoran, Laporan pengelolaan satker dan kegiatan pengkajian dan diseminasi

Kegiatan kedua, indikator kinerja sasarannya " Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001 : 2008", yang dicapai melalui 1(satu) kegiatan, dan outputnya berupa:

No.	Judul Kegiatan	Output
	- Terpeliharanya dokumen mutu satker	1 dokumen

Dokumen mutu yang dimaksud adalah Standard Operasional System yang telah diaudit oleh pihak ketiga (PT. Mutu Agung).

Kegiatan ketiga, indikator kinerja sasarannya " Jumlah SDM yang meningkatkan kompetensinya". Kegiatan ini terlaksana berupa 23 orang pegawai yang mengikuti kursus/pelatihan/workshop. Target peningkatan kompetensi SDM sebanyak 23

orang. Wujud kegiatannya berupa workshop peningkatan kapasitas fungsional Penyuluh/Peneliti, teknisi dan tenaga administrasi. Secara rinci disajikan di bawah ini :

1. Mengikuti kegiatan pelatihan Ujian Sertifikasi Pengadaan barang dan jasa, 2 orang
2. Diklat Fungsional Teknisi Litkayasa, 6 orang
3. Diklat fungsional Peneliti Lanjud, 3 orang
4. Diklat fungsional peneliti pertama, 1 orang
5. Diklat Fungsional Penyuluh ,2 orang
6. Diklat Pelatihan bahasa Inggris, 3 orang
7. Diklat Pelatihan peningkatan Kompetensi pengendalian hama terpadu bagi calon peneliti pendamping keg.strategis 1 orang
8. Diklat Pemberdayaan Penyuluh 1
9. Mengikuti Pendidikan S2,3 Orang
10. Mengikuti Pendidikan S3,1 Orang

Pembiayaannya dibebankan melalui DIPA BPTP Sulawesi Tengah, BBP2TP dan Badan Litbang Pertanian serta lainnya.

Kegiatan keempat, indikator kinerja sarannya "Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif". Yang dicapai melalui satu kegiatan, dan outputnya:

No.	Judul Kegiatan	Output
	- Beroperasinya dan terpeliharanya laboratorium (berupa pengadaan bahan/peralatan pendukung)	Pembelian alat/bahan lab

Kegiatan operasionalisasi laboratorium BPTP Sulawesi Tengah hanya melakukan pengamatan komponen produksi hasil kajian (berat 1.000 biji, jumlah biji per malai, jumlah biji per tongkol), identifikasi hama dan penyakit serta analisis status hara.

Kegiatan kelima, indikator kinerja sarannya "Jumlah unit usaha penangkaran benih sumber". Yang dicapai melalui satu kegiatan, dan outputnya:

No.	Judul Kegiatan	Output
	- Unit Perbanyak Benih Sumber (UPBS)	Tersediaanya benih sumber sebesar 40 ton

Kegiatan UPBS yang dilakukan tahun anggaran 2014 adalah Tersedianya benih padi yang bermutu kelas FS 6.000 kg (3 VUB), kelas SS 15.000 kg (4 VUB) dan kelas ES 19.000 kg (3 VUB) , Model sistem perbenihan padi di Sulawesi Tengah yang lebih baik, Terdistribusinya varietas unggul baru (VUB) padi hasil rakitan Badan Litbang Pertanian di petani.

Kegiatan keenam, indikator kinerja sarannya berupa "Jumlah website dan database yang terupdate secara berkelanjutan", yang dicapai melalui 2 (dua) kegiatan, dan outputnya berupa :

No.	Judul Kegiatan	Output
1.	- Terkelolanya website	Terupdatenya berita diseminasi
2.	- Terkelolanya perpustakaan	1 unit

Pengelolaan website menyangkut penayangan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan dalam bentuk berita dan updating data.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2014 tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu;
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan masing-masing tim penanggungjawab; dan
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam forum seminar proposal dan pertemuan lainnya.

Namun demikian, dalam pencapaian indikator kinerja pada tahun 2014 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran BPTP Sulawesi Tengah dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan program.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BPTP Sulawesi Tengah pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik.

3.1.1. Anggaran dan Realisasi

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan diseminasi tingkat wilayah, BPTP Sulawesi Tengah pada TA. 2014 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN.

Anggaran Satker BPTP Sulawesi Tengah dicairkan sesuai dengan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2014 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor: 018.09.2.567673/2014, tanggal 05 Desember 2013. Setelah mengalami beberapa kali revisi, karena adanya kebijakan penganggaran, jumlah Pagu DIPA Tahun Anggaran 2014 terakhir direvisi adalah sebesar Rp .10.494.736.000,- Alokasi anggaran BPTP Sulawesi Tengah berdasarkan jenis belanja (menurut DIPA tahun 2014) terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal. Berdasarkan angka distribusinya, maka anggaran belanja yang paling besar dari total anggaran adalah layanan perkantoran yaitu sebesar Rp 6.333.909.000,- (60.35 %). Selain dana yang berasal dari DIPA BPTP Sulawesi Tengah, juga terdapat dana yang berasal dari DIPA Badan Litbang Pertanian melalui kerjasama Smartd, yaitu sebesar Rp.489.220.000,- Masing-masing dana yang dimaksud adalah Pengkajian Optimalisasi Pemanfaatan Limbah Buah kakao Sebagai pakan Ternak Sapi Lokal Donggala di Sulawesi Tengah sebesar Rp.128.590.000,-; Diseminasi varietas Unggul Baru (VUB) Jagung di Sulawesi Tengah sebesar Rp. 130.630.000,- ; Model Pengembangan Pertanian Perdesaan Melalui Inovasi (M-P3MI) Berbasis Tanaman Kakao dan Ternak Sapi di Kab. Parigi Moutong Sulawesi Tengah sebesar Rp. 150.000.000,-. dan Identifikasi Kebutuhan Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Penetapan Prioritas Kegiatan Pengkajian dan Perencanaan di Propinsi Sulawesi Tengah sebesar Rp. 80.000.000,-

Realisasi belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL). Realisasi keuangan BPTP Sulawesi Tengah atas dasar SP2D sampai dengan akhir TA. 2014 mencapai Rp. **10,258,736,805** ,- (97.75 %) dari total anggaran yang dialokasikan dalam DIPA TA. 2014. Sisa anggaran tahun 2014, yaitu sebesar Rp. 235.999.195,- (2.25 %).

3.1.2. Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dihasilkan oleh BPTP Sulawesi Tengah pada tahun 2014 diperoleh dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Estimasi PNBP BPTP Sulawesi Tengah sebesar Rp. 78.257.000,- Realisasi penerimaan pada akhir tahun anggaran 2014 sebesar Rp. 153.403.161,- sehingga dapat dikatakan estimasi PNBP dari BPTP Sulawesi Tengah pada tahun anggaran 2014 mengalami surplus sebesar Rp. 75.146.161,- (96.025 %). Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan hasil pertanian kehutanan dan perkebunan , penerimaan lain-lain dan penjualan hasil kebun BPTP Sulawesi Tengah.

V. PENUTUP

Hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja secara umum menunjukkan bahwa kinerja kegiatan BPTP Sulawesi Tengah Tahun 2014 telah tercapai dengan cukup baik, yaitu 97.75 %. Hal ini ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan pengkajian dan diseminasi BPTP Sulawesi Tengah tahun 2014, terutama indikator masukan (*input*) dan hasil (*outcome*), umumnya telah terealisasi sesuai dengan target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain, kegiatan yang direncanakan telah dapat dilaksanakan dengan cukup baik. Untuk indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPTP Sulawesi Tengah memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Demikian pula dengan capaian sasaran kumulatif BPTP Sulawesi Tengah dalam kurun waktu satu tahun,

baik yang mencakup keluaran kegiatan pengkajian maupun kegiatan diseminasi teknologi, juga menunjukkan kinerja yang baik. Meskipun demikian, ke depan masih diperlukan upaya peningkatan kinerja. Perbaikan kinerja dapat dilakukan salah satunya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerja sama yang baik dengan instansi terkait lainnya, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai pengguna akhir paket teknologi yang dihasilkan selama ini.

BPTP Sulawesi Tengah dalam pelaksanaan kegiatan, juga menghadapi berbagai hambatan dan kendala, yang bersifat internal. Hambatan internal yang dihadapi oleh BPTP Sulawesi Tengah terutama berkaitan dengan terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, baik dari sisi kualifikasi maupun bidang keahlian. Selain itu, perimbangan komposisi peneliti dengan penyuluh belum sesuai kebutuhan.